ABSTRAK

Silvia Rahayu (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konflik Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII MTs

Model pembelajaran berbasis konflik kognitif adalah model pembelajaran yang berawal dari ketidaksesuaian konsep (miskonsepsi) yang dimiliki peserta didik dengan konsep ilmiah sebenarnya, sehingga pada akhirnya konsep yang dimilki peserta didik menjadi benar. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis konflik kognitif perlu didukung oleh keberadaan perangkat pembelajaran berbasis konflik kognitif. Akan tetapi, untuk bidang studi matematika belum tersedia perangkat pembelajaran matematika berbasis konflik kognitif yang memadai. Oleh karena itu, dibutuhkan perangkat pembelajaran matematika berbasis konflik kognitif yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas VII MTs. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pengembangan perangkat pembelajaran ini mengikuti model Plomp. Model Plomp terdiri atas tiga fase yaitu tahap pendahuluan, tahap membuat prototype, dan tahap penilaian. Pada tahap pendahuluan, kegiatan yang dilakukan: analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis peserta didik dan analisis konsep, tahap pembuatan prototype, dilakukan penilaian prototipe dari segi kevalidan, yang dilakukan melalui evaluasi sendiri dan validasi oleh para pakar. Setelah direvisi sesuai standar kevalidan, maka dilanjutkan dengan penilaian praktikalitas LKPD yang dilakukan melalui evaluasi perorangan dan evaluasi kelompok kecil. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas VII MTsN 2 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan selama penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, angket, lembar validasi perangkat pembelajaran, dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Penelitian ini menghasilkan LKPD berbasis konflik kognitif pada materi aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang valid dengan karakteristik: kegiatan-kegiatan yang ada dalam LKPD telah disusun secara sistematis, LKPD menyajikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai dengan cukup jelas dan mudah dipahami, kegiatan-kegiatan didalam LKPD disusun berdasarkan model pembelajaran berbasis konflik kognitif, bahasa yang digunakan cukup mudah untuk dipahami, tulisan yang digunakan jelas dan mudah dibaca. Selain itu, LKPD berbasis konflik kognitif pada materi aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang dihasilkan juga praktis dengan karakteristik: kemudahan penggunaan bagi peserta didik,efisiensi waktu, dan memiliki daya tarik bagi peserta didik. Perangkat pembelajaran matematika berbasis Konflik Kognitif juga telah efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Berbasis Konflik Kognitif, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.